

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Struktur modal (SM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP). Maka hipotesis satu (H1) ditolak.
2. Kepemilikan manajerial (KM) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) . Maka hipotesis dua (H2) diterima
3. Kepemilikan Institusional (KIns) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) . Maka hipotesis tiga (H3) ditolak.
4. Komisaris Independen (KInd) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP). Maka hipotesis empat (H4) diterima.
5. Komite Audit (KA) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) . Maka hipotesis lima (H5) diterima.
6. Struktur modal (SM), dan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan Institusional (Kins), Komisaris Independen (KInd), dan Komite Audit (KA)) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Maka Hipotesis enam (H6) diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengandalkan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dan belum mewakili keseluruhan perusahaan (jenis perusahaan lain) yang terdaftar di BEI
2. Terbatasnya sampel perusahaan karena memerlukan data proporsi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
3. Pengukuran mekanisme *good corporate governance* hanya menggunakan empat komponen, yaitu : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit.

## 5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut :

1. Sampel yang digunakan tidak hanya dari jenis perusahaan manufaktur saja tetapi berasal dari semua jenis perusahaan publik dan memperpanjang waktu penelitian.
2. Mengembangkan suatu instrumen pengukuran untuk menghitung indeks *corporate governance* atas perusahaan publik di Indonesia, misalnya indeks yang diterbitkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) yaitu *Corporate Governance*

*Perception Indeks* (CGPI) yang diterbitkan setiap tahunnya di media massa.

3. Menggunakan ukuran lain untuk menghitung variabel struktur modal dan nilai perusahaan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY